
ANALISIS PENGARUH SOLVABILITAS, STRUKTUR ASET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Angela Gracia Fernanda

Email: angelagraciafernanda@gmail.com

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 hingga 2019. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini sebanyak 53 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 39 perusahaan tahun 2015 hingga 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21. Hasil analisis menunjukkan (1) solvabilitas yang diproksikan dengan DAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, (2) struktur aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: solvabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan strategi bisnis tidak hanya dalam mempertahankan perusahaan, namun perusahaan harus mampu memenangkan persaingan bisnis. Banyak sekali kendala yang dihadapi dalam melaksanakan strategi perusahaan, salah satunya adalah masalah pendanaan. Pasar modal telah memberikan solusi yang dapat dipertimbangkan dalam hal pendanaan dengan cara mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran dari perusahaan saham kepada publik yang biasa disebut dengan *go public*.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, setiap perusahaan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan utama perusahaan adalah memperoleh profitabilitas yang optimal untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan pendiri perusahaan. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan dilihat dari tingkat profitabilitas yang baik, semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka semakin bagus kinerja keuangan suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit akan menunjukkan

seberapa baik atau buruknya prospek perusahaan dimasa yang akan datang, adapun faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu solvabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan.

Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan memberikan gambaran tingkat keamanan bagi para pemberi pinjaman. Struktur aset merupakan gambaran dari kesetaraan aktiva tetap dan total aktiva pada sebuah perusahaan, dimana dengan memiliki aset tetap yang besar maka akan mempermudah perusahaan dalam melancarkan kegiatan operasional, serta dengan memiliki aset tetap yang besar maka akan mempermudah pihak luar untuk memberikan dana atau modal guna memperlancar kegiatan pendanaan dalam sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan diukur dari lapangan usaha yang dijalankan, serta skala besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba, serta memberikan gambaran kelanjutan usaha dari kegiatan operasional perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki baik pada masa saat ini dan masa mendatang.

Menurut Kasmir (2017: 196): Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sebuah perusahaan dalam mencapai keuntungan dan dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Selanjutnya menurut Sartono (2015: 122): Profitabilitas adalah kemampuan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan tiga komponen yaitu penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Profitabilitas juga dapat digunakan untuk menilai baik atau buruknya suatu perusahaan. Dengan profitabilitas maka akan memberikan gambaran tentang tingkat pengelolaan efektivitas dalam pengelolaan suatu perusahaan, dan dengan menganalisis rasio profitabilitas ini akan memungkinkan pihak manajemen secara efektif untuk menetapkan langkah-langkah dalam melakukan perbaikan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam sebuah perusahaan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Menurut Kasmir (2017: 151): Solvabilitas digunakan untuk mengukur besarnya utang yang dibiayai perusahaan dimana besar utang ini dibandingkan dengan aktivasnya.

Menurut Riyanto (2016: 32): Solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kekayaan baik itu aktiva yang cukup untuk membiayai semua kewajiban finansial perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas ini dapat diukur dengan indikator *Debt to Assets Ratio* (DAR) dimana pernyataan ini sesuai dengan yang dinyatakan menurut Sartono (2015: 121): Rasio Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR), rasio ini untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan memerlukan dana yang besar untuk memperlancar kegiatan operasional. Dimana dana tersebut dapat di peroleh dari pihak eksternal, yang akan menimbulkan utang bagi perusahaan. Namun, dengan adanya utang yang tinggi maka akan cenderung memberikan dampak yang buruk bagi keadaan finansial perusahaan.

Menurut Darmawan dan Nurochman (2016), Solvabilitas akan memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas, karena dengan rendahnya DAR akan akan meningkatkan profitabilitas, yang menunjukkan perusahaan mampu dalam mengatasi pendanaan operasionalnya yang dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Putri dan Kusumawati (2020), menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena menunjukkan arah yang berlawanan, karena pada penelitian tersebut DAR meningkat sehingga profitabilitas perusahaan menurun.

Selanjutnya, untuk meningkatkan profitabilitas pada sebuah perusahaan adalah perusahaan mampu menentukan efektivitas struktur aset. Struktur aset merupakan keseimbangan antara aset tetap dengan total aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar maka akan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang mampu membiayai dan menunjang kegiatan operasional perusahaan, sehingga dengan aset yang besar maka dapat dijadikan sebagai jaminan agar mempermudah untuk memperoleh modal dari pihak luar perusahaan. Menurut Hery (2013: 104): Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud (*tangible assets*) karena dapat dilihat dari bentuk fisiknya, aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan bertujuan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan.

Menurut Surya (2012: 149): Aset tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan, dapat disewakan dan diharapkan dapat digunakan lebih dari satu periode. Struktur aktiva juga merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan untuk memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Selanjutnya, Menurut Eforis dan Pioleta (2019: 169): Struktur aset dapat diukur dengan membandingkan aset tetap dengan total aset.

Adanya aset tetap perusahaan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan, dimana dalam produksinya perusahaan yang padat modal lebih banyak menggunakan aset tetap, sehingga dengan demikian struktur aset dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan adanya aktiva yang likuid dapat digunakan dalam waktu tertentu yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh laba. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Rahmiyatun dan Nainggolan (2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran untuk melihat besar atau kecilnya sebuah perusahaan dan dapat menilai baik atau buruknya kinerja dari sebuah perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaannya untuk mendapatkan laba. Menurut Nurdiana (2018: 85): Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu dari total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Sehingga dengan demikian, maka besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat terlihat. Perusahaan dengan ukuran yang besar maka akan mengindikasikan bahwa harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut juga besar sehingga pihak investor akan merasa aman berinvestasi di perusahaan tersebut.

Selanjutnya menurut Meidiustiani (2016: 44): Ukuran perusahaan merupakan indikator untuk penetapan besar atau kecilnya sebuah perusahaan, maka dengan demikian apabila perusahaan yang memiliki aset yang besar akan menggunakan sumber sumber daya dengan semaksimal mungkin untuk memperoleh laba.

Sehingga apabila perusahaan berskala besar cenderung dinilai memiliki prospek yang baik dari pada perusahaan yang berskala kecil dalam jangka waktu yang panjang, sehingga para investor akan tertarik untuk melakukan kegiatan investasi atas saham perusahaan yang bersangkutan.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas besar untuk memenangkan persaingan dalam pendanaan. Perusahaan besar tentu akan lebih mudah mengakses pasar modal sehingga memiliki kemampuan memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, dalam penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian keterkaitan Solvabilitas, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang dikemukakan, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H₂: Struktur aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian bentuk asosiatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 53 Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 hingga 2019. Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria dasar yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang *listing* sebelum tahun 2015, perusahaan memiliki data lengkap terkait variabel penelitian yang digunakan selama 5 tahun penelitian yaitu dari tahun 2015 hingga 2019, serta Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah data pada masing-masing Variabel penelitian ini berjumlah 195 data dari 39 Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Valid N

menunjukkan nilai sebesar 195, hal ini menggambarkan bahwa seluruh data dapat terproses dengan baik.

TABEL 1
HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	195	.0407	1.8977	.523688	.2716739
SA	195	.0000	2.1346	.206560	.2261740
SIZE	195	24.7692	32.2578	29.335829	1.5644058
ROA	195	-3.9332	.4556	-.009206	.3365790
Valid N (listwise)	195				

Sumber: Data olahan SPSS 21, 2021

2. Uji Asumsi Klasik

TABEL 2
HASIL PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokorelasi
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Collinearity Statistics		Sig. (2-tailed)	Durbin-Watson
		Tolerance	VIF		
LAG_DAR	.234	.957	1.045	.139	1.930
LAG_SA		.985	1.015	.270	
LAG_SIZE		.961	1.040	.075	

Sumber: Ringkasan Output SPSS 21, 2021

3. Analisis Regresi linier Berganda

TABEL 3
HASIL PENGUJIAN REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.181	.078		-2.316	.022
1 lag_DAR	-.095	.025	-.281	-3.804	.000
lag_SA	.028	.023	.088	1.214	.226
lag_SIZE	.014	.005	.206	2.805	.006

a. Dependent Variable: lag_ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

$$Y = -0,181 - 0,095DAR + 0,028SA + 0,014SIZE + \epsilon$$

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

TABEL 4
HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.110	.094	.06364

a. Predictors: (Constant), lag_SIZE, lag_SA, lag_DAR

b. Dependent Variable: lag_ROA

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* diperoleh sebesar 0,094, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel solvabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas pada penelitian ini sebesar 9,4 persen, sedangkan sisanya 90,6 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian ini. Nilai R sebesar 0,331, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel solvabilitas, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang lemah.

b. Uji F

TABEL 4
HASIL UJI KELAYAKAN MODEL (UJI F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.085	3	.028	7.027	.000 ^b
1 Residual	.693	171	.004		
Total	.778	174			

a. Dependent Variable: lag_ROA

b. Predictors: (Constant), lag_SIZE, lag_SA, lag_DAR

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil dari uji kelayakan model (Uji F) pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 7,027, dengan jumlah data (n) sebanyak 175 dan memiliki tiga variabel independen, sehingga dapat diperoleh F_{tabel} sebesar 2,66. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,027 > 2,66$) dan nilai signifikansi $< 0,005$ ($0,000 < 0,005$), hal ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen serta model ini layak untuk diuji.

c. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 3, bahwa solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi yang dimiliki oleh solvabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,095 hal tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi yang dimiliki sebesar -0,095 dengan memiliki tanda negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan arah antara variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Kusumawati (2019), mengemukakan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan DAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Tabel 3, menunjukkan bahwa variabel struktur aset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,226, dimana nilai signifikansi pada variabel ini lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,028, hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eforis, Chermian dan Gracella (2019) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap ROA.

Tabel 3, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006, dimana nilai signifikansi pada variabel ukuran perusahaan ini lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05, dengan nilai koefisien regresi yang dimiliki sebesar 0,014. Nilai koefisien regresi sebesar 0,014 dengan memiliki tanda positif, menandakan bahwa adanya hubungan yang searah pada ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2019), Purba dan Yadnya (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga dapat menaikkan profitabilitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan DAR memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, struktur aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan ukuran

perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Saran yang diberikan oleh penulis untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen lainnya diluar dari variabel independen yang telah digunakan pada penelitian ini seperti struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *current ratio*, *total asset turnover* dan pertumbuhan penjualan.

Peneliti selanjutnya disarankan agar mengganti objek penelitian menggunakan sektor usaha lainnya yang terdaftar di BEI, sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Ahmad., Alis Dwian Nurochman. 2016. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset." *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, vol.4, no.2, hal. 57-66.
- Eforis, Chermian., Gracella Pioleta. 2019. "Pengaruh Average Collection Period, Inventory Turnover in Days, Average Payment Periode, Debt Ratio, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *ULTIMA Management*, vol.11, no.2, hal.164-188.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Kamsir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.5, no.2, hal.41-59.
- Nurdiana, Diah. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas." *Menara Ilmu*, vol.XII, no.6, hal.77-88.
- Putri, Henny Wahyu Andika., Yulia Tri Kusumawati. 2020. "Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Borneo Student Research*, vol.1, no.2, hal.860-864.
- Rahmiyatun, Fitri., Kaman Nainggolan. 2016. "Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi." *Ecodemika*, vol. IV, no.2, hal.156-166.

Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.

Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma.

Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita., Nyoman Triaryati. 2019. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Proprety Dan Real Estate*.” E-Jurnal Manajemen, vol.8, no.1, hal.7132-7162.

Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS +*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

www.idx.co.id.

